

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat 6 saham yang terpilih dan dapat dibentuk menjadi portofolio optimal menggunakan *single index model* dengan masing-masing proporsi dana, yaitu PTBA dari sektor *energy* sebesar 31,37%, ADRO dari sektor *energy* sebesar 24,30%, TBIG dari sektor *infrastructures* sebesar 16,44%, ITMG dari sektor *energy* sebesar 17,41%, SIDO dari sektor *healthcare* sebesar 3,98%, dan KLBF dari sektor *healthcare* sebesar 6,50%. Tingkat *expected return* yang dimiliki portofolio ini sebesar 2,98% dengan risiko portofolio sebesar 0,45%. Tingkat *expected return* portofolio tersebut diketahui lebih besar dari tingkat *expected return* individu dengan tingkat risiko portofolio yang juga lebih kecil dibandingkan dengan risiko saham individu, yang artinya portofolio mampu melakukan diversifikasi saham-saham sehingga investor dapat memperoleh tingkat *expected return* yang maksimum dengan tingkat risiko yang minimum.
- b. Evaluasi kinerja portofolio optimal menggunakan indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen memberikan hasil rata-rata yang bernilai positif. Hal tersebut mencerminkan bahwasanya kinerja dari portofolio yang telah terbentuk termasuk baik, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk melakukan investasi pada portofolio tersebut. Menurut indeks Sharpe, kinerja saham terbaik dari portofolio dihasilkan oleh ITMG, diikuti oleh ADRO, PTBA, TBIG, KLBF, dan SIDO. Selanjutnya menurut indeks Treynor, kinerja saham terbaik dari portofolio dihasilkan oleh PTBA, diikuti oleh ADRO, TBIG, ITMG, SIDO, dan KLBF. Terakhir, menurut indeks Jensen, kinerja saham terbaik dari portofolio dihasilkan oleh ITMG, diikuti oleh PTBA, ADRO, TBIG, KLBF, dan SIDO.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya mempunyai keterbatasan diantaranya adalah penelitian portofolio optimal pada saham-saham IDX80 cenderung masih sedikit sehingga saat pengerjaan kurangnya referensi yang menggambarkan kondisi IDX80 yang pernah diteliti sebelumnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Disarankan kepada peneliti sejenis selanjutnya yaitu menggunakan indeks-indeks lainnya yang ada pada Bursa Efek Indonesia, seperti indeks *thematic* atau indeks *sector*. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan model yang berbeda dalam membentuk portofolio seperti metode *black-litterman*, metode *arbitrage pricing theory* dan metode lainnya, serta dapat menggunakan metode M2, *Reward To Diversification*, atau metode lainnya untuk menghitung kinerja portofolio.
- b. Hasil penelitian disarankan dapat dijadikan referensi serta menjadi tambahan informasi oleh investor atau calon investor. Selain itu, bagi perusahaan yang memiliki *return* negatif dan utamanya tidak tergolong optimal sebaiknya manajemen perusahaan diharapkan mampu memperbaiki kinerjanya, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut dapat mempunyai kinerja yang baik dan tergolong ke dalam portofolio optimal.